

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Kamilah, Tambunan Khairina, 2023). Penelitian kualitatif ini berusaha untuk mendapatkan wawasan tentang suatu fenomena dalam konteks sosial dengan menekankan pertukaran komunikatif yang luas antara peneliti dan fenomena yang sedang diselidiki (Albi Anggino & Johan Setiawan, 2018). Metodologi pengumpulan data menggunakan alat observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat postpositivis, juga dikenal sebagai paradigma interpretatif dan konstruktif. Paradigma ini memandang realitas sosial sebagai entitas yang komprehensif, beragam, dinamis, dan bermakna, di mana hubungan antara gejala bersifat interaktif dan timbal balik. Investigasi dilakukan pada entitas organik (Sugiyono, 2014). Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan signifikan. Makna mengacu pada informasi konkret dan spesifik yang mendasari dan memberi nilai pada data yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif, fokusnya bukan pada generalisasi melainkan pada interpretasi makna. Istilah yang digunakan untuk merujuk pada generalisasi dalam penelitian kualitatif adalah transferabilitas.

Berbeda dengan penelitian eksperimental, metode penelitian kualitatif berusaha untuk memahami hal-hal dengan memeriksa kualitas yang mendasarinya. Metode-metode ini berakar pada filsafat postpositivis. Metode penelitian kualitatif meliputi peneliti sebagai instrumen utama, penggunaan triangulasi untuk mengintegrasikan pendekatan pengumpulan data, pengolahan data induktif dan kualitatif, dan prioritas interpretasi makna di atas generalisasi dalam temuan penelitian kualitatif.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek ini sering muncul dalam wacana akademis. Menurut peneliti kualitatif, memahami subjektivitas individu yang diteliti mengharuskan peneliti untuk fokus pada subjek penelitian. Peneliti kualitatif menggunakan berbagai strategi untuk memastikan bahwa tindakan mereka mematuhi kriteria ketat penyelidikan disiplin, seperti menggunakan prosedur konfirmasi dan ketergantungan. (Hardani, 2020).

Subjek penelitian mengacu pada entitas yang akan menjadi fokus temuan penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian mencakup berbagai sumber atau informan yang dapat memberikan data atau informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Secara spesifik, informan dalam penelitian ini adalah individu dari Perangkat Desa Koto Boru.

2. Objek Penelitian

Saat melakukan penelitian, penting untuk memiliki subjek investigasi tertentu. Subjek analisis dapat mencakup individu, entitas, transaksi, atau kejadian. Selain itu, koleksi objek yang diperiksa sebelumnya disebut sebagai populasi. Saat meneliti populasi, peneliti berkonsentrasi pada sifat atau sifat item tertentu. Atribut ini umumnya dikenal sebagai variabel (Hardani, 2020). Penelitian ini berfokus pada analisis program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Koto Boru.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data sangat penting untuk mengidentifikasi masalah, serta untuk menangani pertanyaan penelitian atau mendukung teori yang dibuat. Data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder, khususnya:

1. Data Primer

Data primer mengacu pada sumber data yang secara langsung memasok informasi kepada individu atau organisasi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data (Hardani, 2020). Data yang digunakan terdiri dari data wawancara yang diperoleh dari sumbernya. Data penting yang diperlukan adalah umpan balik dari Aparatur Desa dan masyarakat mengenai BLT Dana Desa Koto Boru.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti literatur, buku, dan makalah, dengan membaca dan memahaminya. Pendataan sekunder dilakukan di instansi terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), dan lembaga sejenis lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif dipersiapkan untuk melakukan penelitian yang selanjutnya dilakukan di lapangan. Dan memprioritaskan penyelidikan informan sebagai sumber data primer.

Untuk memastikan validitas dan relevansi data yang dikumpulkan, prosedur pengumpulan data khusus digunakan. Teknik-teknik ini dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian, memecahkan masalah, dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data berikut digunakan untuk mendapatkan data:

1. Observasi

Teknik ini digunakan oleh para peneliti untuk secara langsung mengamati subjek penelitian mereka, memungkinkan pengumpulan data yang lebih nyata dan tidak bias. Dalam proses melakukan pengamatan, peneliti secara aktif terlibat dalam pengamatan langsung, baik dengan membenamkan diri sebagai orang dalam atau dengan terlibat dalam metode pengamatan atau komunikatif yang cermat.

Secara khusus, penulis melakukan kerja lapangan untuk melihat dan mendokumentasikan peristiwa secara pribadi. Mereka mengumpulkan dan mengkategorikan data yang diperoleh dari lapangan, dan kemudian menganalisis kembali data berdasarkan klasifikasinya.

2. Wawancara

Ini adalah wawancara metodis dan tidak membatasi. Dengan menggunakan metodologi wawancara yang komprehensif, peneliti dapat secara langsung atau virtual mengumpulkan data dari sumber otoritatif atau individu yang memiliki keahlian dalam domain masing-masing. Dalam skenario ini, peneliti terlibat dalam wawancara langsung dengan individu atau kelompok yang terhubung dengan masalah yang sedang diselidiki. Melalui penggunaan pertanyaan atau wawancara yang terfokus dan metodis. Controlled mengacu pada tanggung jawab pewawancara untuk mengelola proses wawancara secara sistematis, memastikan bahwa percakapan berlangsung dengan mantap dan didokumentasikan. Pada tahap ini, penulis dengan cermat mendokumentasikan hasil laporan yang diperoleh dari informan, mengumpulkan temuan wawancara dari semua peserta, dan kemudian memeriksa kembali data berdasarkan kategorisasi mereka.

3. Dokumentasi

Untuk memastikan kemajuan penelitian yang lancar dan akurat, metode pengumpulan data seperti mendokumentasikan, merekam data atau catatan resmi, mengambil foto atau arsip yang terkait dengan populasi yang diteliti, seperti pemerintah desa Borgo Satu dan masyarakat desa Borgo Satu, dimanfaatkan.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memeriksa data masa lalu sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Data yang disediakan terdiri dari berbagai sumber tekstual seperti surat, buku harian, laporan, dan dokumen serupa. Karakteristik utama dari data ini

melampaui kendala spasial dan temporal, memberi peneliti kemungkinan untuk mengeksplorasi peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data secara akurat, dengan referensi yang menyertainya sesuai dengan judul penelitian.

F. Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data dapat dimulai dengan terlebih dahulu memeriksa data komprehensif yang telah diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, atau catatan lapangan.

Peneliti menganalisis ulang data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, khususnya menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Model ini melibatkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sutopo, 2006). Analisis data bersifat deduktif, artinya dimulai dengan pengetahuan umum. Selanjutnya, berdasarkan pemahaman kita secara keseluruhan, kita perlu mengevaluasi kejadian tertentu, dan hasil penelitian kualitatif memprioritaskan signifikansi daripada generalisasi.

Analisis data, sebagaimana didefinisikan oleh Arikunto (2019), adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk secara efektif menangani data yang dikumpulkan dari lapangan. Data yang telah dikumpulkan dan didokumentasikan tetap dalam format konten tekstual atau visual, yang kemudian mengalami pemrosesan dan analisis untuk mengekstrak informasi yang bermakna.

Menurut Miles & Huberman (Hardani, 2020), analisis melibatkan tiga kegiatan bersamaan: reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut klarifikasinya:

1. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada prosedur sistematis memilih, berkonsentrasi pada penyederhanaan, ekstraksi elemen-elemen penting, dan mengubah data mentah yang berasal dari catatan tertulis di

lapangan. Reduksi data adalah proses berkelanjutan yang terjadi di seluruh keseluruhan studi penelitian kualitatif. Antisipasi peneliti terhadap reduksi data menjadi jelas ketika mereka secara tidak sadar menentukan kerangka konseptual, pertanyaan studi, dan teknik pengumpulan data untuk penyelidikan mereka. Setelah proses pengumpulan data, tahap selanjutnya melibatkan beberapa teknik seperti meringkas, coding, mencari tema, membangun cluster, menghasilkan partisi, dan menyusun memorandum. Proses reduksi dan transformasi data berlanjut di luar studi lapangan, yang berpuncak pada penyusunan laporan akhir yang komprehensif.

2. Penyajian Data

Presentasi adalah kompilasi informasi terstruktur yang memungkinkan derivasi kesimpulan dan memfasilitasi implementasi tindakan. Mereka menegaskan bahwa presentasi yang ditingkatkan adalah metode penting untuk melakukan analisis kualitatif yang efektif, yang mencakup beragam bentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuan dari semuanya adalah untuk mengintegrasikan dan menyajikan informasi dengan cara yang koheren dan mudah diakses. Akibatnya, seorang analis dapat mengamati peristiwa yang sedang berlangsung dan memastikan apakah akan membuat deduksi yang akurat atau melanjutkan dengan analisis yang menyiratkan presentasi bermanfaat.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles & Huberman, menarik kesimpulan hanyalah salah satu komponen dari konfigurasi yang komprehensif. Selanjutnya, kesimpulan ini dikuatkan selama penelitian. Proses verifikasi dapat berkisar dari pertimbangan ulang sederhana yang terjadi di benak analis saat menulis, meninjau catatan lapangan, hingga proses yang lebih ketat dan memakan waktu yang melibatkan peer review untuk menetapkan kesepakatan intersubjektif. Ini mungkin juga melibatkan upaya

ekstensif untuk mereplikasi temuan menggunakan kumpulan data yang berbeda. Pada dasarnya, interpretasi yang berasal dari informasi tambahan perlu dievaluasi untuk akurasi, ketahanan, dan kompatibilitas, yang disebut sebagai validitas. Penentuan akhir tidak hanya muncul selama proses pengumpulan data, tetapi juga memerlukan verifikasi agar benar-benar valid.

